PENGARUH METODE RESIPROKAL ATAU TIMBAL BALIK TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

SUTARNO
NPM: 13.1.01.09.0432 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

SUTARNO
NPM: 13.1.01.09.0432P

Dengan Judul :

PENGARUH METODE RESIPROKAL ATAU TIMBAL BALIK TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugito, M.Pd.	Wasis Himawanto, S.Pd., M.Or.
NIDN. 000404086001	NIDN. 0723128103

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

SUTARNO
NPM: 13.1.01.09.0432 P

Dengan Judul :

PENGARUH METODE RESIPROKAL ATAU TIMBAL BALIK TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Wasis Himawanto, M.Or
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE RESIPROKAL ATAU TIMBAL BALIK TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMPN 6 KEDIRI TAHUN 2015

SUTARNO
NPM: 13.1.01.09.0432 P

FKIP – Penjaskesrek
Dosen Pembimbing I : Drs. Sugito, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Wasis Himawanto, S.Pd., M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalahyangdiangkat dalampenelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun 2015. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pembelajarandengan teknik tes danpengukuran.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 190 siswa, terbagi dalam 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Dari pengundian diambil satu kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian menggunakan *passing* bawah bolavoli. Untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus*t-test*,dimana metode pembelajaran resiprokal(X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli (Y)sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkanperhitungan t_{hitung} = 7,256. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas X dapat diterima.

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah 1) Memberikan pembelajaran permainan bolavoli pada siswa dengan menggunakan metode resiprokal. 2) Penelitian ini dilaksanakan secara hubungan statistik, maka dari itulah diajukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian serupa, tetapi dengan jumlah sampel lebih besar, sehingga hasil penelitian itu dapat berguna serta dapat dijadikan pedoman untuk latihan serta pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar cabang permainan bola besar khususnya permainan bolavoli.

Kata kunci: Metode resiprokal, *Passing* bawah, bola voli.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peranan yang relatif besar dalam membantu dan mengembangkan kemampuan siswa yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi dan kesehatan dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang tinggi, serta dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat. Segala usaha yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut harus mampu diterapkan dalam setiap pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan perilaku siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswa dapat mengalami perkembangan baik dalam perilaku maupun keterampilannya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Harapan ini hanya dapat diperoleh dengan bantuan dan bimbingan dari para pendidik, khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan di sekolah adalah cabang olahraga permainan. Hal ini dimaksudkan supaya siswa bisa mengenal cabang olahraga, karena sekolah atau lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat yang efektif untuk menyalurkan minat serta bakat siswa. Adanya minat atau kemampuan yang keras untuk berlatih serta didukung oleh bakat dan kemauan yang bagus pada siswa diharapkan siswa mampu mencapai hasil yang maksimal. permainan juga merupakan salah satu kompetensi dasar yang diajarkan pada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Standar kompetensi pada penelitian ini adalah mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan keterampilan teknik bermain salah satu permainan olahraga bola besar secara sederhana serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat dan percaya diri.

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang dipertandingkan dalam berbagai pesta olahraga. Permainan bolavoli semakin populer dan berkembang pesat. Bolavoli dapat dilaksanakan atau dimainkan di lapangan terbuka maupun dalam lapangan tertutup. Perkembangan terakhir olahraga bolavoli dapat dimainkan di pasir yang kemudian populer dan biasa disebut voli pantai. Perkembangan olahraga bolavoli bukan hanya pada aturan permainannya saja, tetapi juga teknik yang digunakan mengalami perkembangan yang pesat seperti diperbolehkannya menggunakan kaki dan kepala dalam memvoli bola.

Melalui permainan bolavoli, seluruh potensi dari seluruh aspek tersebut diyakini berpotensi untuk dapat ditumbuhkembangkan. Dengan berlatih dan bermain bolavoli secara teratur selain dapat meningatkan keterampilan bolavoli itu sendiri, juga dapat meningkatkan ketahanan fisik, kebugaran jasmani, kemampuan berpikir, interaksi sosial, bekerja sama dan mengembangkan sikap positif dan *fair play*. Permainan bolavoli menuntut para pelakunya untuk dapat bergerak secara kuat, cepat, tepat, terkoordinasi seimbang dan juga menuntut untuk melakukan gerakan yang lentur, halus dan lembut dengan penuh tipu muslihat.

Dalam penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas X dengan jumlah 30 siswa di SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Materi yang diajarkan adalah permainaan bola besar, teknik dasar *passing* bawah bolavoli sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar diatas. Diduga peran guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga masih terlalu dominan pada setiap bagian pembelajaran, dominasi guru sangat signifikan, artinya semua keputusan pembelajaran dilakukan oleh guru, dan siswa belum banyak di beri kesempatan untuk aktif dalam menjalankan pembelajaran. Sehingga pada saat jalannya proses pembelajaran siswa kurang mengetahui, menguasai dan memahami materi *passing* bawah bolavoli yang diajarkan dalam pembelajaran tersebut.

Dari uraian permasalahan diatas seorang guru penjas harus mengubah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara pengajaran dalam proses pembelajaran yang cocok bagi siswa guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, agar guru dan siswa termotivasi untuk

melakukan tugasnya masing-masing, dan agar hasil pembelajaran bagi siswa dapat bermakna. Dengan demikian pemecahan permasalahan yang terletak pada proses pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai atau kurang cocok bagi siswa tersebut, mengakibatkan hasil belajar belum bermakna pada siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

Metode pembelajaran yang terbaik adalah yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi yang dihadapi. Metode pembelajaran harus diperhatikan oleh seorang guru penjas agar materi ajar yang disampaikan dapat mudah dikuasai dan dipahami peserta didik. Maka model metode pembelajaran yang cocok atau sesuai pada siswa kelas VIII dengan jumlah 190 siswa siswa di SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 adalah metode pembelajaran kerjasama (*Reciprocal Teaching*). Dalam metode ini peran guru pada proses pembelajaran tidak terlalu dominan dalam setiap bagian pembelajaran, semua keputusan pembelajaran tidak seluruhnya dilakukan oleh guru, dan siswa banyak di beri kesempatan untuk aktif dan kreatif dalam menjalankan pembelajaran tersebut. Siswa dengan siswa lainnya saling mengoreksi yang menghasilkan umpam balik antar teman, kebenaran umpan balik berdasarkan kriteria oleh guru.

Menggaris bawahi dari permasalahan dalam latar belakang diatas, dimana peran guru pada proses pembelajaran terlalu dominan dalam setiap bagian-bagian pembelajaran dan siswa kurang banyak di beri kesempatan untuk aktif dalam menjalankan pembelajaran. Hal tersebut dikarekan penggunanan metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa kurang sesuai atau kurang cocok terhadap siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu, penulis ingin membuktikan pengaruh metode Resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

II. METODE

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. “Suatu penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna

membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*)" (Sukardi, 2008:179). Sependapat dengan hal tersebut, Sudjana dan Ibrahim (2009:19) menjelaskan bahwa "metode eksperimen mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya".Dasar penggunaan metode eksperimen adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan terhadap subjek dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan.

> Metode eksperimen adalah suatu cara mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006:3).

2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat penelitian sebagai ancer-ancer kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-test and post-test group*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*. Perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau perlakuan eksperimen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa metode resiprokal berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Setelah mendapat perlakuan pembelajaran metode resiprokal, hasil *passing* bawah bolavoli antara tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan yang signifikan seperti terlihat pada tabel 8. Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} = 7,256 kemudian dibandingkan dengan $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$. Harga $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$pada taraf signifikansi 5% dengan db = N – 1 = 30 – 1 = 29 adalah sebesar 2,04.

Sehingga $t_{hitung} > t_{(0,975)}$ atau 7,256> 2,04. Karena t_{hitung} tidak jatuh di wilayah terima H_0, maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa semuanya diberikan perlakuan yang sama tanpa terkecuali. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dan berlangsung dalam kurun waktu 2 minggu.

Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran metode resiprokal memberikan pengaruh yang positif dalam rangka peningkatan hasil *passing* bawah bolavoli. Pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam rangka penguasaan teknik *passing* bawah bolavoli.

Strategi pembelajaran merujuk pada suatu proses pengaturan lingkungan belajar. Strategi pembelajaran merupakan kegiatan perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran untuk menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan utama dari pembelajaran adalah untuk membantu siswa mengetahu hasil belajar *passing* bawah dalam bolavoli semaksimal mungkin. Penelitian ini peneliti hanya ingin meneliti tentang hasil belajar teknik dasar *passing* bawah bolavoli saja. Tujuan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui pembelajaran yang baik terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode resiprokal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015.
2. Penggunaan metode resiprokal dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli pada siswa SMPN 6 Kediri tahun pelajaran 2014/2015 mengalami peningkatan yang signifikan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Beutelstahl, Dieter. 2011. *Belajar Bermain Bolavolley*. Bandung: Pionir Jaya.

BSNP. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husdarta, H. J. S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Husdarta, Jaja Suharja & Maryani, Eli. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.

Subroto, Toto. 2008. *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Subroto, Toto, (et al). 2008. *Permainan Besar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sujarwadi & Sarjiyanto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.

Supinah. 2008. *Penyusunan Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan KTSP*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Viera, Barbara & Fergusson, Bonnie, Jill. 2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Wahyuni, Sri (et al). 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.